

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*) memiliki efek antimikroba terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro*.
- Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*) maka semakin luas diameter zona inhibisi yang terbentuk terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*.
- Ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*) pada konsentrasi diatas 70% lebih efektif dibandingkan dengan obat saluran akar yang sudah paten yaitu klorheksidin 2%.

7.2 Saran

Berdasarkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, maka perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut sebagai berikut:

- Penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*) dengan strain bakteri *Enterococcus faecalis* yang berbeda.
- Penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*) terhadap bakteri lain selain *Enterococcus faecalis*.
- Perlu dilakukan standardisasi metode ekstraksi, usia simplisia sebelum dilakukan ekstraksi, serata lamanya masa simpan ekstrak

sehingga apabila dilakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda akan didapatkan hasil yang sama.

- d. Penelitian lebih lanjut mengenai senyawa aktif yang memiliki efek antimikroba terbesar pada ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*).
- e. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai efek setiap senyawa aktif pada ekstrak etanol daun ketepeng cina terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*.
- f. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan efek ekstrak etanol daun ketepeng cina dengan antiseptik rongga mulut selain klorheksidin 2%.
- g. Perlu dilakukan uji molekuler untuk mengetahui alasan mengapa ekstrak etanol daun ketepeng cina mempunyai efek antimikroba yang lebih besar dari klorheksidin 2%.
- h. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai farmakokinetik, farmakodinamik, dosis efektif, toksisitas, dan efek samping yang mungkin ditimbulkan dari senyawa aktif yang terkandung di dalam ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata L.*) secara *in vivo* sebelum digunakan sebagai alternatif medikamen saluran akar secara klinis.